

Penyusunan Paket Wisata Edukasi Dan Video Promosi Subak Intaran Desa Sanur Kauh Denpasar Bali

Ni Wayan Purnami Rusadi¹, Pande Made Ari Ananta Paramarta², Ni Putu Tiya Paristha³,
Gusti Ayu Marnisa Dewi⁴

^{1,3,4} Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Nasional

² Agribisnis, Universitas Dwijendra

E-mail: niwayanpurnamirusadi@gmail.com

Article History:

Received: 02 Oktober 2023

Revised: 02 November 2023

Accepted: 06 November 2023

Keywords:

Tourism Products, Tour Packages, Promotional Videos, Subak Intaran Sanur

Abstract: *Subak Intaran is one of the agricultural subaks that is still active in Denpasar City, precisely in Sanur Kauh Village, South Denpasar. Which is divided into two parts, namely Subak Intaran Barat and Subak Intaran Timur which have a productive land area of around 98 hectares. This study aims to prepare educational tour packages and make promotional videos for Subak Intaran, Sanur Kauh Village, Denpasar, Bali. Where to apply qualitative methods by means of data collection, observation, in-depth interviews, and literature review. Data collection materials include image attachments, observation sampling to produce any potential there, which can be made into tour packages, interviews to produce this article. The results of the study showed that Subak Intaran is one of the subaks which currently has the potential not only for natural agricultural tourism, jogging tracks, but also tourism potential which can be developed and made into various tour packages including planting packages, harvest packages and shopping packages for self-harvest products.*

PENDAHULUAN

Menurut Arifin (2015) pada Sarni (2020), Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya hidup dari bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan industri yang berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pertanian dikembangkan bersamaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman diatur atau dikendalikan oleh manusia. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2017) dalam Purnawan dan Sardiana (2017), pariwisata dan pertanian termasuk ke dalam sektor unggulan pembangunan di Provinsi Bali. Pariwisata saat ini menjadi penggerak utama perekonomian di Bali. Sektor ini menyumbang 22,8% dari pertumbuhan pendapatan Bali, yang terutama berasal dari penyediaan akomodasi dan makanan dan minuman terkait pariwisata. Pendapatan terbesar kedua, sekitar 14,74%, berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sebelum sektor pariwisata mendominasi perekonomian Bali, pertanian merupakan penggerak utama kegiatan ekonomi menurut Pemerintah Bali, 2015 pada Purnawan dan Sardiana, 2017. Sebagian besar orang Bali memiliki corak produksi sebagai petani dengan pola pertanian tradisional, bergerak di

sub-sektor produksi pangan seperti padi-padian, palawija, dan lainnya.

Pertanian Bali khususnya dalam hal produktivitas padi sawah tidak lepas dari keberadaan dan peran subak. Subak di Bali terlibat dalam pemantauan dan pengelolaan sistem irigasi pertanian di Bali, meskipun menghadapi tantangan global saat ini seperti konversi lahan dan persaingan penggunaan air irigasi. Subak memiliki aspek pembangunan ekonomi yang senantiasa bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya, seperti memperoleh dan mengatur air irigasi, penyiapan lahan, penyediaan lahan produktif, penyelenggaraan budidaya dan penyediaan hasil panen. Subak Intaran Sanur merupakan salah satu subak yang ada di Kota Denpasar tepatnya di Desa Sanur Kauh, Denpasar Selatan. Dimana merupakan salah satu pertanian yang masih aktif di subak ini adalah pertanian padi serta yang memiliki *jogging track*. Subak Intaran yang mana dibagi menjadi dua bagian yaitu Subak Intaran Timur memiliki luas lahan 8 hektar dan Subak Intaran Barat memiliki luas lahan sekitar 90 hektar, jika digabungkan akan menjadi 98 hektar lahan yang produktif. Tidak hanya berdasarkan potensi wisata alam yang sudah ada, menurut Bapak Pekaseh I Ketut Subamia menjelaskan bahwa Subak Intaran Sanur memiliki sistem pola tanam yang teratur dimana saat musim hujan yang terjadi pada bulan Desember para petani sudah mulai siap untuk menanam padi pada kedua subak, pada musim gadu istilahnya di kedua sisi ada sungai besar yang menjadi pembatas ke barat dan ke timur dimana beda komoditas jika sekarang tahun ganjil padi gadunya ditanam di sebelah timur sungai. Yang mana sebelah timur saat ini sedang persiapan lahan untuk tanaman padi sedangkan di sebelah barat saat ini sedang mulai untuk penanaman semangka, melon, atau palawija namun lebih kebanyakan yang ditanam palawija, dan saat ini sudah mulai berkembang ada yang mulai menanam cabai, bawang merah. Komudikti ini yang dipilih karena memiliki nilai jual yang lebih bagus dibandingkan yang lain.

Pada kegiatan ini, Dosen serta Mahasiswa Politeknik Nasional bekerja sama dengan Pekaseh dan petani Subak Intaran dalam menyusun paket wisata dan video promosi untuk Subak Intaran, dengan harapan kedepannya akan berdampak positif dan dapat menarik wisatawan untuk datang. Kegiatan wisata di Subak Intaran mencakup potensi subak untuk menjadi produk wisata dan nantinya akan dikemas menjadi sebuah paket wisata.

METODE

Kegiatan kunjungan ke Subak Intaran Desa Sanur Kauh dilakukan pada bulan Juni 2023, dimana terkait pengemasan paket wisata dan video promosi dalam mata kuliah agrowisata dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data, observasi, wawancara mendalam, dan kajian pustaka. Materi pengumpulan data mencakup lampiran gambar, sampling observasi guna mengetahui potensi yang ada di Subak Intaran Desa Sanur Kauh. Pelaksanaan kegiatan edukasi penyusunan paket wisata dan video promosi di Subak Intaran Sanur yaitu melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut.

1. Observasi

Pengamatan awal dilakukan oleh Mahasiswa Politeknik Nasional didampingi oleh Dosen Mata Kuliah Agrowisata untuk melakukan survei di destinasi wisata. Kegiatan observasi tersebut difokuskan pada pengembangan Subak Intaran Desa Wisata Sanur Kauh, agar menjadi desa wisata yang mandiri dan berkembang. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan desa wisata, keunikan, kekuatan, kelemahan, dan ancaman yang dihadapi, serta kebutuhan pengelola dan masyarakat. Observasi awal dilakukan dengan mendatangi langsung Desa Wisata Sanur Kauh, mewawancarai pengelola Desa Wisata dan juga masyarakat. Penulis melakukan kunjungan lapangan ke desa wisata untuk

mengetahui kondisi dan situasi di desa wisata dan masyarakat. Selain itu, penulis melakukan studi kepustakaan dengan mengamati sosial media yang dimiliki. Observasi tidak hanya melakukan pengumpulan data informasi masyarakat, tetapi juga mengidentifikasi potensi desa wisata, serta melakukan wawancara dengan *pekaseh*, serta mengambil gambar dan video.

2. Identifikasi Masalah

Hasil observasi awal merupakan sumber untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pengelola desa wisata, Pemerintah Desa Sanur, dan juga masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Sanur. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka permasalahan yang diidentifikasi adalah kurangnya kemampuan masyarakat dalam memasarkan destinasi, produk, dan jasa yang ditawarkan di Desa Sanur Kauh. Secara khusus masyarakat dan pengelola belum mampu menjelaskan, mendeskripsikan, menceritakan keunikan destinasi wisata, produk dan jasa yang dimiliki. Observasi awal tidak hanya terhadap identifikasi potensi wisata, tetap juga Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi masyarakat.



Gambar 1. Diskusi dengan Pekaseh Subak Intaran Desa Sanur Kauh.
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi, penyusunan paket wisata dan video promosi untuk mengelola dan mengembangkan destinasi wisata subak Desa Sanur dan mahasiswa memperoleh hasil dalam bentuk, yaitu artikel, pamflet dan video promosi.

Paket Wisata

Berwisata di Subak Intaran Desa Sanur Kauh dengan melakukan *trekking* sehingga menjadi perjalanan yang sangat menarik untuk dilakukan, dengan melihat keindahan sawah yang begitu hijau dan indah. Disamping itu juga para wisatawan akan membuat kebugaran tubuh menjadi sehat, serta memberikan wawasan budaya dan merasakan alam desa. Wisatawan akan bertemu dan berinteraksi secara langsung dengan para petani yang bekerja di ladang serta

memahami kehidupan dan aktivitas mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti membajak sawah, menanam padi dan menanam jenis tanaman lainnya. Di desa ini begitu banyak tanaman bukan hanya padi tetapi ada pula jenis tanaman lainnya yaitu seperti semangka, melon, cabai, dan bawang merah. Ada beberapa macam paket wisata di Subak Intaran Desa Sanur kauh yaitu terdiri atas:

- Paket Menanam**
Paket menanam dengan harga Rp. 15.000, yaitu dimana kegiatannya menanam semangka, melon, padi, bawang dan cabai.
- Paket Panen**
Paket memanen hanya dengan harga Rp. 10.000, yaitu para kunjungan memanen beberapa tanaman saja, yaitu semangka, melon, cabai dan bawang.
- Paket Belanja Produk Panen Sendiri**
Adapun paket belanja produk sendiri tetapi dengan harga yang variatif seperti, semangka dengan harga Rp.10.000/kg, melon dengan harga Rp.10.000/kg, cabai dengan harga Rp.30.000-Rp. 100.000/kg, bawang merah dengan harga Rp.15.000-Rp. 50.000/kg.



Gambar 2. Pamflet Paket Wisata Subak Intaran Desa Sanur
(Sumber: Penulis, 2023)

Membuat Video Promosi

Dalam membuat video promosi tentang Subak Intaran Desa Sanur Kauh dimulai dari pemandangan sawah yang indah, masyarakat disana serta para petani yang melakukan aktivitas seperti memanen hasil tanaman mereka dan membajak sawah, dimana kegiatan ini dengan tujuan

untuk membantu mempromosikan Subak Intaran Desa Sanur Kauh sebagai destinasi wisata untuk menjadi destinasi wisata yang berkembang dan mandiri, sehingga melalui video promosi ini diharapkan banyak wisatawan atau masyarakat di seluruh Indonesia dapat tertarik dengan destinasi subak Intaran Desa Sanur ini dan mulai banyak berkunjung untuk kedepannya serta juga dikenal oleh *stakeholder* untuk membantu mengembangkan Subak Intaran Desa Sanur Kauh ini kedepannya.



(Sumber: Penulis, 2023)

KESIMPULAN

Dalam upaya membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, kegiatan ini dilakukan dengan harapan mampu memaksimalkan pemanfaatan potensi wisata yang ada di Subak Intaran Desa Sanur Kauh dengan mengemas potensi-potensi tersebut menjadi sebuah paket wisata dan video promosi untuk menarik wisatawan untuk berkunjung. Dikembangkannya sektor pariwisata tanpa mengesampingkan sektor pertanian merupakan sebuah model potensial untuk menjamin kelestarian Subak Intaran sebagai daya tarik wisata berkelanjutan. Selain itu, usaha yang muncul dari kegiatan wisata ini, diharapkan bermanfaat dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan meningkatkan perekonomian petani.

DAFTAR REFERENSI

- Lumanauw, N. (2022). Pelatihan Pengemasan Paket Wisata Dengan Memanfaatkan Potensi Wisata Di Desa Bongan Tabanan Bali. *Jurnal Bina Cipta*, 1(1), 10-16.
- Nurjanah, N. (2018) Pemanfaatan Media Sosial Masyarakat Sadar Wisata Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Baru. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, 6(2), 39-50.
- Purnawan, N. L. R., & Sardiana, I. K. (2017). Paket Wisata Edukasi Subak Upaya Menjaga Keberlanjutan Potensi Pertanian dan Pariwisata Berbasis Budaya di Bali. *Jurnal Kawistara*, 7(3), 275-284.

- Puspitatarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Sarni, F. (2022). Analisis Efisiensi Usaha Tani Padi di Perkotaan (Kasus Di Subak Intaran Barat, Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar). (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).